

Analisis pengaruh perubahan variabel makro ekonomi, return pasar dan indeks harga konsumen obat terhadap kinerja saham sektor farmasi : studi empiris bej Januari 2000-Juni 2005

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=96386&lokasi=lokal>

Abstrak

Bursa Efek Jakarta hampir setiap harinya, sejak awal tahun 2005 mencatatkan rekor indeks harga tertinggi baru. Hal ini merupakan salah satu pertanda semakin baiknya kondisi perekonomian Indonesia pasca krisis tahun 1998. Instrumen investasi saham merupakan instrumen yang diminati oleh investor karena memiliki return yang lebih besar dibandingkan instrumen pendapatan tetap. Return yang tinggi dituntut oleh investor sebagai kompensasi terhadap tingginya resiko berinvestasi di pasar ekuitas ini.

Saham farmasi adalah salah satu sektor saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Jakarta. Saham farmasi ada yang dikelompokkan ke dalam saham lapis kedua atau saham dengan resiko lebih besar dibandingkan dengan saham blue chip. Fenomena yang terjadi dalam pergerakan saham ini menarik untuk diamati.

Terlebih lagi jika dihubungkan dengan variabel makro ekonomi Indonesia

Karya Akhir ini memiliki tujuan utama mengetahui pengaruh perubahan variabel ekonomi makro (jumlah uang beredar, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar, inflasi, dan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia), return portfolio pasar dan parameter spesifik industri farmasi (indeks Harga Konsumen Obat) terhadap return saham farmasi. Dalam literatur disebutkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh variabel endogen yang berasal dari internal perusahaan dan variabel eksogen yang berasal dari kondisi ekonomi makro.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian empiris dengan periode observasi sepanjang tahun Januari 2000 hingga Juni 2005 menggunakan metode analisis regresi berganda. Variabel bebas dalam regresi ini adalah variabel makro, return pasar dan indeks harga obat sedangkan return saham industri farmasi berlaku sebagai variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Menurut literatur, sebelum dilakukan penyusunan model, data harus memenuhi beberapa asumsi dan tidak memiliki masalah tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam suatu model regresi berganda. Asumsi yang harus dipenuhi atau masalah data yang harus diatasi meliputi normalitas, stasioneritas, autokorelasi, multikolinieritas dan identitas.

Analisis regresi berganda dilakukan dengan melalui empat tahap yaitu: (1) regresi return pasar terhadap tingkat pengembalian saham (2) regresi variabel makro dan return pasar terhadap tingkat pengembalian saham (3) regresi indeks harga obat dan pengembalian pasar terhadap return saham dan (4) regresi variabel makro, return pasar, dan indeks harga obat terhadap return saham.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian variabel bebas (perubahan uang beredar, Indeks Harga Konsumen Chat) yang diujikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham industri farmasi. Variabel bebas perubahan nilai tukar dan Suku Bunga SBI hanya mempengaruhi sebagian kecil perusahaan. Return pasar memiliki pengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap return saham farmasi dengan tingkat pengaruh yang berbeda-beda untuk setiap perusahaan.